

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT
REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2017

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi



Oleh :

Putri Pratiwi

13150172M

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2017.

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS.01200504012113

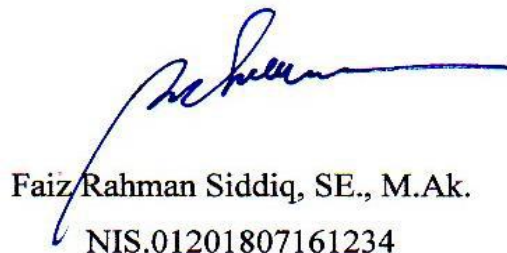
Pembimbing II



Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA.
NIS. 01201112162152

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz/Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS.01201807161234

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 – 2017.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Agustus 2019

Penguji I



Sugiarti, SE., M.Sc.
NIS. 01200807162127

Penguji II



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

Penguji III



Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA.
NIS.01201112162152

Penguji IV



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS.01200504012113

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS.01200504012113

Ketua Program Studi Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Putri Pratiwi menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiblanan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiblanan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Putri Pratiwi

NIM. 13150172M

MOTTO

“Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Dan lakukan yang kau bisa.

(Arthur Ashe)

“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

(Evelyn Underhill)

Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang.
Tiada doa yang lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai.

Lebih baik terlambat dari pada tidak wisuda sama sekali.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk;
Bapak, mamah, kakak dan adikku tercinta
Teman teman seperjuanganku
“untuk orang yang selalu menanyakan kapan sidang”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya maka penulisan skripsi dengan judul “ FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 – 2017 ” dapat diselsaikan. Skripsi ini disusun dengan penuh tanggung jawab untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomi Program studi Akuntansi Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin selesai dengan baik tanpa adanya bimbingan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orang tua, Kuswanto dan Sriyati yang tanpa lelah membantu dan mendukung sepenuhnya penulis selama ini.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan MBA., Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universits Setia Budi Dr.Widi Hariyanti, SE., M.Si. yang memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan program sarjana.
4. Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Ak.,CA. Selaku Pembimbing Akademik penulis.
6. Dr.Widi Hariyanti, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing I, Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Ak.,CA. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, nasihat, arahan, motivasi dan semangat selama proses penulisan skripsi.

7. Sugiarti, SE., M.Sc. selaku Penguji I dan Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak. selaku Penguji II telah memberikan nasihat, arahan yang membangun.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah ikhlas memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta seluruh staf yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
9. Kakak dan Adik yang telah memberikan perhatian, dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
10. Teman – teman penulis selama kuliah, Linda, Skolastika, Wawan, Erika, Dina, Tisa, Weni, Devi, Olivia, Ambar, Ichi, Srikandi Terimakasih atas waktu canda dan pelajaran baru yang kalian bawa dalam lingkungan penulis.
11. Keluarga Akuntansi 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima Kasih atas kebersamaan selama 4 tahun ini.
12. Seluruh pihak yang membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi karya yang lebih baik dimasa depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi kepada pembaca dan peneliti selanjutnya.

Surakarta,

Penulis

Putri Pratiwi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Reputasi KAP baik secara persial maupun simultan terhadap *Audit Report Lag*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdfitar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 81 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* (2) Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit report lag* (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (4) Jenis Industri tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (5) Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Audit Report lag*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Reputasi KAP, *Audit Report Lag*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability, Audit Opinion, Company Size, Type of Industry, KAP Reputation both in a persistent and simultaneous manner towards Audit Report lag. The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 until 2017. Sampling uses purposive sampling technique. The number of samples used was 81 companies. The data analysis technique used is descriptive test, classic assumption test, multiple linear regression analysis. The results showed that (1) Profitability has an effect on Audit Report Lag (2) Audit Opinion has no effect on Audit report lag (3) Company Size has an effect on Audit Report lag (4) Type of Industry has no effect on Audit Report Lag(5) KAP Reputation affect the Audit Report lag.

Keywords: Profitability, Audit Opinion, Company Size, Industry Type, KAP Reputation, Report Lag Audit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	8
1.3. TUJUAN PENELITIAN	9
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	10
1.4.1. Manfaat teoritis	10
1.4.2. Manfaat praktis.....	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2.1..LANDASAN TEORI	11
2.1.1. Teori Kepatuhan	11
2.2. Audit Report Lag.....	12
2.3. Profitabilitas	15
2.4. Opini Audit	16
2.5. Ukuran Perusahaan.....	20
2.6. Jenis Industri	23
2.7. Reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik)	24
2.8. PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	25
2.8.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	25
2.8.2. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	27
2.8.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .	28
2.8.4. Pengaruh Jenis Industri Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	30
2.8.5. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	31
2.8.6. Model Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Jenis Data Penelitian.....	34
3.2. Teknik Pengambilan Sampel	34

3.2.1. Populasi.....	34
3.2.2.Sampel	34
3.3.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
3.3.1 Variabel Dependen	35
3.3.2 Variabel Independen.....	36
3.3.3. Profitabilitas	36
3.3.4. Opini Audit	37
3.3.5. Ukuran Perusahaan.....	37
3.3.6. Jenis Industri	38
3.3.7. Reputasi KAP.....	39
3.4. Teknik Analisis Data	40
3.5. Statistik Deskriptif.....	40
3.6.Uji Asumsi Klasik	40
3.7.Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.8.Uji Signifikansi Model (Uji F Statistik)	44
3.9.Uji Hipotesis (Uji t Statistik)	45
3.10. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1.Deskripsi Umum Data Penelitian	47
4.2. Statistik Deskriptif	48
4.3.Uji Asumsi Klasik	52
4.3.4.Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
4.3.5. Uji Signifikansi Model (Uji F Statistik)	57
4.3.6. Uji Hipotesis (Uji t Statistik)	58
4.3.7. Uji Koefisien Determinasi.....	61
4.4. Pembahasan	62
4.4.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	62
4.4.2. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	63
4.4.3.Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> ...	64
4.4.4. Pengaruh Jenis Industri Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	65
4.4.5.Pengaruh Reputasi KAP Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	66
BAB V PENUTUP.....	67
5.1..Kesimpulan.....	67
5.2..Keterbatasan Penelitian	68
5.3. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	33
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.7 Hasil Signifikansi Model (Uji F Statistik).....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t Statistik).....	57
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian	77
Lampiran 2. Hasil Uji Deskriptif	79
Lampiran 3. Hasil Uji Multikolinieritas	80
Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi Breusch Godfrey	81
Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan mempunyai peran yang penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya. Setiap perusahaan yang publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 44 / POJK.04/ 2016 tentang laporan lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Peraturan tersebut menyatakan laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal akhir tahun buku. Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah karyawan yang akan melakukan audit, banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian intern yang kurang baik. Tertundanya penyampaian atau publikasi laporan

keuangan dapat dipengaruhi oleh jangka waktu pelaporan audit *audit report lag*.

Menurut Givoly dan Palmon (1982) nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ialah faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya antara lain Hossain dan Taylor (1998), Subekti dan Widiyanti (2004), Lianto dan Kusuma (2010), dan Utami (2006). Pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu dan jika pengumuman laba berisi berita buruk, maka pihak manajemen cenderung melaporkan tidak tepat waktu. Carslaw dan Kaplan (1991) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami rugi cenderung memerlukan proses pengauditan yang lebih lama. Penelitian mengenai *Audit Report lag* atau *Audit Delay* telah banyak dilakukan, baik di dalam negeri maupun luar negeri seperti Ummi dan Rashidah (2011), Dewi Lestari (2010), Iskandar dan Trisnawati (2010), Supriyati dan Diyah (2009), Andi Kartika (2009), Che-ahmad dan Shamharir (2008), Lee dan Jahng 2008 Ahmad dan Kamarudin (2003) dan lain-lain. Utami (2006) mengungkapkan bahwa rata-rata *audit delay* di Indonesia tergolong lebih panjang bila dibandingkan dengan di luar negeri, misalnya dalam penelitian Halim (2000) yang diungkapkan oleh Utami menerangkan *audit delay* di Kanada lebih pendek, yaitu lebih cepat 21,95 hari dibandingkan Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Ayoib dan Samharir di Malaysia tahun

2008 menghasilkan rata-rata audit delay 140 hari dengan minimum *delay* 20 hari. Indah pada tahun 2008 juga meneliti *audit delay* di Indonesia dan menghasilkan rata-rata *Audit Delay* 73,807 hari. Fenomena yang terjadi saat ini bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih menerima keterlambatan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan.

Berdasarkan siaran Pers di Jakarta 9 April 2015 dalam berita laporan audit yang dimuat di liputan6.com, Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014, dari total perusahaan tercatat (saham dan obligasi) sebanyak 547 emiten. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak perusahaan yang mengalami *audit report lag*. Banyak *spekulasi* mengenai penyebab - penyebab terjadinya keterlambatan tersebut. Contohnya pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. Perusahaan investasi tersebut menunjukkan Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Sebelumnya Inovisi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audit laporan keuangan 2013. Menurut penuturan sekretaris perusahaan inovisi, Pergantian KAP dilakukan agar kualitas penyampaian laporan keuangan Perseroan dapat meningkat sesuai dengan ketentuan dan standar yang

berlaku. BEI menemukan ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan tahun 2014. Pergantian auditor pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) menyebabkan audit *report lag* yang panjang. Hal tersebut dikarenakan auditor harus memeriksa ulang laporan keuangan perusahaan tersebut. KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan dianggap tidak memenuhi standar yang berlaku yaitu Standart Akuntansi Keuangan (SAK) dalam pemeriksaan laporan keuangan. Dengan pergantian auditor pihak perusahaan berharap laporan keuangan disajikan sesuai dengan SAK (Aliya 2015). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib melaporkan laporan keuangan beserta laporan auditornya ke BEI secara tepat waktu agar informasi yang diperoleh oleh pihak yang membutuhkan semakin relevan. Hal ini membuktikan perlunya penelitian mengenai penyebab keterlambatan pelaporan laporan keuangan. *Audit Report Lag* adalah jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit.

Menurut Dyer (Sari 2011, p.24) mengungkapkan tiga kriteria atau jenis keterlambatan pelaporan laporan keuangan, yaitu *auditor's report lag*, *preliminary lag* dan *total lag*. *Auditor's report lag* merupakan interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. *Preliminary lag* merupakan interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa. *Total lag* merupakan interval jumlah hari antara

tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan di publikasikan di bursa.

Pada umumnya proses pembuatan laporan keuangan dan proses audit akan memakan waktu lebih banyak dibandingkan dengan proses pelaporan ke BEI serta proses publikasi laporan keuangan oleh BEI. Oleh karena itu penelitian ini akan mencari dan meneliti mengenai penyebab terjadinya *Audit Report Lag*. Banyak penelitian telah dilakukan terkait *Audit Report Lag*. Namun jenis faktor yang diteliti berbeda-beda satu dengan yang lain. Selain itu, ditemukan juga adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain pada banyak faktor. Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini perlu untuk dikaji kembali.

Penelitian ini ditunjukan untuk faktor – faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *Audit Report Lag*.

Faktor yang Pertama yang mempengaruhi *Audit Report Lag* adalah Profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam keuntungan. Penelitian yang dilakukan Lianto dan Kusuma (2010), Ummul dan Murti (2017), Aryani dan Budhiarta (2014), Nufita dan Setyorini (2017), Amariyah, dkk (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*, Sedangkan penelitian Tiono dan Jogi (2013), Alyza (2017), Harjanto (2017) menyatakan tidak berpengaruh signifikan *Audit Report Lag*.

Faktor yang Kedua yang mempengaruhi *audit report lag* adalah opini audit. Opini Audit adalah pernyataan standart dari kesimpulan auditor yang didapatkan berdasarkan kesimpulan dari proses audit. penelitian yang dilakukan Handoyo dan Fatmasari (2013), Mita (2017), Amani dan Waluyo (2017), Kurniawan dan Laksito (2015), Susianto (2017) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*, penelitian Tiono dan Jogi (2013), Alyza (2017) dan Larasati (2017), Iskandar dan Trisnawati (2010) menyatakan bahwa opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*.

Faktor Ketiga yang mempengaruhi *audit report lag* adalah Ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan besar kecil ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabel dan intensitas transaksi perusahaan. penelitian yang dilakukan Rosmawati dan Supriyanti (2012), Aryani (2014), Pramaharja dan Cahyonowti (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* sedangkan penelitian Handoyo, dan Fatmasari, (2013), Lianto dan Kusuma (2010), Ummul dan Murti (2017), Tiono, dan Jogi (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Faktor yang Keempat yang mempengaruhi *audit report lag* adalah Jenis Industri. Jenis Industri adalah Menurut Lianto dan Kusuma (2010), perbedaan karakteristik industri dapat menyebabkan perbedaan rentang

waktu proses pelaksanaan audit. Perusahaan finansial mengalami *audit report lag* yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan jenis industri lain. Hal ini sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan finansial berbentuk moneter sehingga lebih mudah diukur. Penelitian Aryani dan Budhiarta (2014), Nufita dan Setyorini (2017), Amariyah, dkk (2017) menyatakan berpengaruh signifikan, Penelitian yang dilakukan Tiono dan Jogi (2013), Lianto dan Kusuma (2010), Ummul dan Murti (2017) menyatakan bahwa jenis *industri* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Faktor yang Kelima yang mempengaruhi *audit report lag* adalah Reputasi KAP. Reputasi kantor akuntan publik juga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Reputasi kantor akuntan publik menunjukkan jasa kantor akuntan publik yang memiliki nama atau reputasi yang baik. penelitian yang dilakukan Suparsada dan Putri (2017), Pramaharjana dan Cahyonowati (2015), Wirakusuma dan Verawati (2016), Aryani dan Budhiarta (2014) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay namun penelitian Handoyo dan Fatmasari (2013), Tiono dan Jogi (2013) menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dan pada penelitian ini adalah **“Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017”** selanjutnya pertanyaan penelitian ini diajukan untuk menjawab rumusan masalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017?
2. Apakah Jenis Industri berpengaruh terhadap *audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017?
3. Apakah Opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017?
4. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017?
5. Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris:

1. Menganalisis Profitabilitas terhadap audit *report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017.
2. Menganalisis Jenis Industri terhadap audit *report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017.
3. Menganalisis Opini audit terhadap audit *report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017.
4. Menganalisis Ukuran perusahaan terhadap audit *report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017 .
5. Menganalisis Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap audit *report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017 .

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1.4.1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Profitabilitas, Jenis Industri, Opini Audit, Ukuran perusahaan, Reputasi KAP terhadap *audit report lag* dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis diperkuliahan.

1.4.2. Manfaat praktis

Regulator atau pihak terkait, menjadi referensi yang dapat digunakan bagi auditor khususnya dalam pelaksanaan proses auditnya melalui pengelolaan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* sehingga penyelesaian audit dapat dipercepat sehingga bisa mengurangi keterlambatan. Untuk manajemen perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya tepat dalam menyampaikan laporan. Peneliti selanjutnya, Penelitian ini memberikan manfaat untuk berkontribusi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dengan tujuan apakah topik yang dikembangkan masih relevan untuk diteliti. Kontribusi yang dapat diberikan antara lain sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.